

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Pengelolaan obat di Puskesmas Bayur Lor sudah sesuai dengan Permenkes Nomor 74 Tahun 2016. Semua aspek, mulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, hingga pemantauan, sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai standar. Namun, terdapat beberapa poin yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, terutama pada aspek pengendalian dan distribusi obat, yang mana skor dari narasumber menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan. Secara total, berdasarkan skor yang diberikan oleh narasumber Teknis Kefarmasian memberikan total skor 100%. Sehingga menunjukkan bahwa meskipun keseluruhan sistem pengelolaan obat sudah baik, evaluasi berkala tetap diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan obat di Puskesmas Bayur Lor.

SARAN

A. Saran Penelitian Selanjutnya

Perluasan Sampel Penelitian: Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dengan melibatkan lebih banyak puskesmas di wilayah yang berbeda. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan obat di berbagai kondisi geografis dan institusi kesehatan yang berbeda.

B. Saran untuk Institusi (Puskesmas)

Penguatan Pengawasan dan Evaluasi: Institusi perlu memperkuat mekanisme pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan obat. Puskesmas dan Dinas Kesehatan dapat meningkatkan frekuensi audit internal agar setiap tahap pengelolaan obat berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi masalah lebih awal untuk dilakukan perbaikan.